

*Annual International Conference on Islamic Education and Multiculturalism
(AICIEM) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado 2024*

Strategi Pembelajaran Mufradat Berbasis Kreativitas Siswa di MTs Manarul Ilmi Manado

Najwa Hasania

IAIN Manado, Manado, Indonesia

najwa.hasania@iain-manado.ac.id

Alimudin Rivai

IAIN Manado, Manado, Indonesia

alimudin.rifai@iain-manado.ac.id

Andi Faisal Rauf

IAIN Manado, Manado, Indonesia

Andy.odang68659@gmail.com

Abstrak

Salah satu komponen bahasa adalah *mufradat*. *Mufradat* adalah salah satu komponen terpenting dalam belajar bahasa Arab. Namun, proses pembelajaran *mufradat* umumnya kurang inventif, membuat siswa malas belajar Bahasa Arab sendiri. Menggunakan media yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab akan sangat bermanfaat. Ini dapat menjadi perantara atau membantu siswa menguasai *mufradat* Bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat strategi pembelajaran berbasis kreativitas yang dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa MTS Manarul Ilmi di kelas 7 dan 8. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Wawancara dengan guru dan siswa serta pengamatan di lapangan digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menciptakan strategi untuk belajar *mufradat* Bahasa Arab seperti menyanyi, mengingat *mimicry memorization* dan *mind mapping*. Hasil ini dapat mendorong guru untuk membuat strategi pembelajaran *mufradat* berbasis permainan yang inovatif dan kreatif. Ini dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, *Mufradat*, Bahasa Arab, Kreativitas Siswa

Abstract

One of the components of language is vocabulary. Vocabulary is one of the most important components in learning Arabic. However, the process of learning vocabulary is generally less inventive, making students lazy to learn Arabic on their own. Using interesting media and motivating students to actively participate in learning Arabic vocabulary will be very beneficial. This can be an intermediary or help students master Arabic vocabulary. The purpose of this study was to create a creativity-based learning strategy that can improve students' mastery of vocabulary at MTS Manarul Ilmi in grades 7 and 8. The research method used was descriptive qualitative. Interviews with teachers and students and observations in the field were used to collect data. The results of the study created strategies for learning Arabic vocabulary such as singing, remembering mimicry memorization and mind mapping. These results can encourage teachers to create innovative and creative game-based vocabulary learning strategies. This can increase students' desire to learn.

Keywords: Learning Strategy, Vocabulary, Arabic, Student Creativity

Pendahuluan

Di sekolah-sekolah Indonesia, terutama di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang diajarkan. *Istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qiroaah* (membaca), dan *kitabah* (menulis) adalah empat aspek keterampilan berbahasa Arab yang diperlukan untuk menguasai bahasa. Keahlian berbahasa ini terdiri dari empat elemen yang saling berhubungan. Siswa harus memperhatikan dua penguasaan penting dalam bahasa Arab : *mufradat* dan tata bahasa (*tarkiibul lughah*).

Bahasa Arab tidak seperti bahasa lain. Untuk belajar bahasa Arab, Anda harus belajar ilmu *nahwu*, *sharaf*, dan *balaghah*. *Balaghah* mungkin mempelajari karya sastra Arab. Dalam Bahasa Arab, banyak kata dapat dibagi menjadi banyak kata yang masing-masing memiliki peran, arti, dan makna yang berbeda. Ini jelas berbeda dengan berbagai bahasa asing. Kata-kata dalam bahasa asing lainnya mungkin berasal dari bentuk dasar kata Arab, yang memiliki lima bentuk. karena banyak siswa enggan belajar Bahasa Arab karena banyak kata memiliki arti yang berbeda meskipun hanya berasal dari satu suku kata. Anak-anak harus diajarkan bahasa Arab sejak dini agar mereka lebih suka menggunakannya.

Menurut judul buku Dalil yang ditulis oleh Moh Mansyur al- Katib Wa al Mutarajim, *mufradat* adalah bentuk jamak dari kata yang dapat berarti kata tunggal yang memiliki arti atau kata yang dibagi menjadi dua atau lebih huruf yang memiliki arti. *Mufradat*, menurut Ali al-Khuli, adalah satuan bahasa yang terkadang memiliki bentuk

akar atau imbuhan. Selain itu, karena setiap kata memiliki bentuk, makna, dan peran unik, dapat disimpulkan bahwa mufradat adalah salah satu komponen bahasa. Salah satu elemen penting dalam belajar bahasa Arab adalah maknanya.

Untuk menguasai tata bahasa, belajar Bahasa Arab sangat penting. Banyak siswa tidak menyadari hal ini karena mereka menghadapi kesulitan mendengarkan, berbicara, dan menulis Bahasa Arab dengan benar. Sebagian besar guru bertanya mengapa mereka memilih mufradat tanpa memperhatikan aspek penting yang telah diidentifikasi oleh ahli bahasa. Rusdi Ahmad Thu'Aimah menjelaskan bahwa ada tujuh alasan mengapa mereka memilih mufradat: prioritas penggunaan mufradat, bahasa yang mudah digunakan sesuai standar bahasa pemilik bahasa siswa, akrab dengan siswa, cakupan, pentingnya, dan unik bahasa Arab.

Fokus penelitian ini adalah strategi pembelajaran bahasa Arab yang bergantung pada kreatifitas guru di MTs Manarul Ilmi Manado untuk mengajar kosakata. Karena kosakata, yang merupakan bagian yang sangat penting dari bahasa, memengaruhi kemampuan bahasa yang lebih lanjut. Namun, dalam praktik, pembelajaran mufradat dilakukan melalui teknik yang kurang menarik bagi siswa, seperti menghafal dan metode lainnya. Studi ini dilakukan di madrasah tingkat pemula, di mana tidak semua siswa memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab yang sama, bahkan ada yang benar-benar pemula. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik siswa untuk belajar Bahasa Arab, khususnya *One of the components of language is vocabulary. Vocabulary is one of the most important components in learning Arabic. However, the process of learning vocabulary is generally less inventive, making students lazy to learn Arabic on their own. Using interesting media and motivating students to actively participate in learning Arabic vocabulary will be very beneficial. This can be an intermediary or help students master Arabic vocabulary. The purpose of this study was to create a creativity-based learning strategy that can improve students' mastery of vocabulary at MTS Manarul Ilmi in grades 7 and 8. The research method used was descriptive qualitative. Interviews with teachers and students and observations in the field were used to collect data. The results of the study created strategies for learning Arabic vocabulary such as singing, remembering mimicry memorization and mind mapping. These results can encourage teachers to create innovative and creative game-based vocabulary learning strategies. This can increase students' desire to learn.*

Kajian Teori

Menurut Satiadarma (2003), Kreativitas bukan hanya menciptakan ide-ide baru, tetapi juga menggabungkan ide-ide yang sudah ada untuk membuat ide-ide baru. Pembelajaran yang mendorong kreativitas harus dilakukan agar siswa dapat mencapai prestasi akademik.

Pembelajaran Mufradat melalui Menyanyi

Salah satu cara untuk belajar Bahasa Arab, terutama mufradat, adalah melalui nyanyian. Metode ini lebih cepat, efektif, dan menyenangkan, sehingga materi akan lebih signifikan dan lebih mudah diingat. Pembelajaran mufradat dengan metode ini bertujuan untuk membuat materi lebih mudah disampaikan kepada siswa dan membuat apa mereka pelajari lebih mudah dipahami. (Ahmad Qomaruddin 2017).

Metode bernyanyi menunjukkan peningkatan penguasaan siswa terhadap kosa kata Arab. Metode pembelajaran ini juga sangat menyenangkan untuk dipelajari, dan suasana belajar menjadi ceria dan tidak membosankan. Sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Arab siswa dalam pelajaran Bahasa Arab. (Z Aslah - Al Mahāra 2017).

Anak-anak dari semua usia umumnya menyukai mendengarkan, menyanyikan, dan belajar melalui musik. Oleh karena itu, musik biasanya merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar siswa. Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan hampir semua jenis nyanyian, dari pop hingga tradisional. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk memilih, memilih, atau menciptakan komposisi yang dapat digunakan untuk bernyanyi bersama atau saat melakukan kegiatan.

Pembelajaran Mufradat melalui Mimicry Memorization

Suatu strategi pembelajaran yang dikenal sebagai strategi memorization, yang berarti menghafal, dan mimicry, yang berarti meniru. Disebabkan oleh fakta bahwa setiap latihan serta tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dan informan penutur asli atau native speaker, strategi ini sering disebut sebagai strategi drill informan. Strategi ini juga dikenal sebagai Thoriqatu Al-Simaa' wal Al-Muhafadzah, dan digunakan oleh pendidik untuk mengajar bahasa dengan meminta siswa untuk mendengarkan. Siswa diminta untuk meniru materi yang telah disajikan dan disiapkan oleh pendidik. Siswa meniru kata-kata (mufradat) guru berulang kali sampai mereka hafal.

Pada penelitian ini, yang dimaksudkan dengan strategi mimicry memorization

adalah suatu pendekatan pembelajaran mufradat. Metode ini memungkinkan siswa menghafal mufradat dengan meniru ucapan dan pelafalan guru. (K Koderi, E Zuliana, A Budiman - Al-Fathin 2021).

Pembelajaran Mufradat melalui Mind Mapping

Pembelajaran mufradat dan kosakata Bahasa Arab menggunakan strategi mind mapping, guru memulai dengan menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan akhir. Strategi Mind Mapping hanya digunakan oleh guru Bahasa Arab disekolah alam. Untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab siswa, strategi mind mapping dapat digunakan saat mengajar kosakata. Karena gambar membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih cepat.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif. Data diambil dari 10 siswa peserta pembelajaran mufradhat. Adapun penelitian ini difokuskan kepada guru bagaimana dalam kreativitas pemberian materi mufradhat kepada santriwan.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian peneliti sendiri , yaitu observasi di kelas dan wawancara dengan sebagian siswa dan guru. Teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan benar dan di pertanggungjawabkan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua metode pengumpulan data dengan melihat langsung apa yang terjadi, serta wawancara dengan beberapa siswa dan guru. Untuk analisis ini, peneliti menggunakan data dan sumber data berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tentang pendekatan pembelajaran guru dalam pembelajaran mufradat.

Hasil

Peneliti melakukan observasi di Madrasah Tsanawiyah Manarul Ilmi Manado yang terletak di perumahan Griya Paniki Indah, Kelurahan Paniki Bawah ,Kecamatan Mapanget. Disana terdapat 10 santriwan,dan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin dan kamis dan setiap selesai sholat subuh.(dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 pada saat observasi)

Pada hari senin mereka memulai pembelajaran dari jam 08.30 sampai 11.00. Cara pengajar menyampaikan mufradhat yaitu dengan cara memberikan kosakata kepada seluruh siswa,setelah diberikan lalu mereka menyebutkan kosakata yang telah diberikan dengan suara yang lantang atau keras,dikarenakan menurut yang saya alami

pribadi selain menulis , menyebutkan sesuatu secara keras mufradhat akan lebih tersimpan di dalam memori. setelah menyebutkan pengajar menugaskan mereka untuk menuliskan mufradhat di buku catatan mereka

,kemudian di setorkan hafalan mereka di keesokan harinya.

Disamping itu juga, pembelajaran mufradat juga dilakukan selepas sholat subuh, untuk metode pengajarannya juga sama yaitu pengajar memberikan pelajar mufradat lalu di hafalkan, jika tidak hafal akan dikenakan sanksi berupa membersihkan halaman pesantren. Selain pembelajaran setiap kams dan selepas subuh, mereka juga mengadakan "mufradhat gantung" yaitu mufradhat yang ditulis di depan kamar, didepan mesjid. Jadi para pelajar tidak di perbolehkan memakai bahasa indonesia jika sudah mengetahui mufradat yang telah diberikan, jadi perjuangan mereka tidak sia-sia dalam menghafal mufradhat karena setelah diberikan langsung dipakai dalam mengaplikasikan kegiatan mereka dalam sehari-hari.

Dari hasil pengamatan yang saya dapatkan adalah :

1. Ada sebagian santri yang sudah menguasai kosakata (mufradhat), ada juga yang sudah bisa berdialog walaupun tidak sempurna sesuai dengan kaidah.
2. Ada juga sebagian santri yang belum maksimal menguasai mufradhat yang diberikan.

Banyak dari mereka yang sudah memahami beberapa mufradhat Bahasa Arab yang di sampaikan pengajar, seperti kosakata yang berada di lingkungan pesantren mereka seperti kelas, halaman, kamar mandi, mesjid, kamar, kantin.

Untuk strategi ini efektif untuk kelas VII Dan VIII Tsanawiyah karena lebih mudah bagi mereka dalam menghafal dan menyerap mufradhat yang telah di berikan oleh pengajar.

Pembahasan

Bahasa adalah bagian penting di kehidupan sehari-hari manusia. Maka dari itu bahasa adalah alat penting komunikasi dengan orang lain. Bahasa Arab memiliki keistimewaan dari bahasa lainnya diantaranya bahasa Al-Quran , bahasa yang menyampaikan kalam Allah, menjadikan Bahasa Arab unik dari bahasa lain.

Dalam bahasa Latin strategi, adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pada berbagai tingkatan dan untuk siswa yang berbeda dalam konteks yang

berbeda, menurut Frelberg dan Driscoll (1992). Kegiatan pembelajaran yang kontekstual adalah istilah lain untuk strategi pembelajaran.

Semua orang memiliki potensi kreatif, dan semakin diasah, maka semakin kreatif mereka. Pendidikan juga dapat meningkatkan kreatifitas . Kreatifitas tidak terbatas pada pembelajaran itu bisa muncul di mana saja dan kapan saja. Kemampuan untuk mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru.

Studi ini menunjukkan bagaimana strategi kreatifitas guru dapat membantu siswa MTs Manarul Ilmi Manado menguasai mufradat Bahasa Arab. Hasil menunjukkan bahwa pengajar yang kreatif membantu siswa menguasai kosakata dengan baik. Selain itu, siswa mempelajari kembali materi setelah selesai, yang meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Dari data diatas dapat diketahui bahwa kreatifitas seorang guru sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan siswa dalam pembelajaran guna untuk memahami kosakata Bahasa Arab.

1. Untuk santri yang belum menguasai kosakata Bahasa Arab dengan baik. Ditemukan bahwa sedikit dari mereka yang memiliki ketertarikan dan motivasi yang rendah dalam belajar Bahasa Arab. Dan beberapa dari mereka menghadapi kesulitan mengatur waktu untuk belajar. Oleh karena itu, peluang untuk menguasai kosakata Bahasa Arab sangat rendah.
2. Strategi menyanyi juga digunakan dalam penguasaan mufradhat, dengan penggunaan media menyanyi dapat membantu siswa menguasai kosakata Bahasa Arab . Jadi, Kreatifitas guru dan persiapan yang matang diperlukan untuk menyukseskan strategi menyanyi ini.
3. Penguasaan mufradat juga menggunakan strategi mimcry memorization. Media ini membantu siswa memahami materi dengan baik. Mengembangkan kosakata yang digunakan setiap hari dapat meningkatkan penguasaan kosakata. Karena metode pengajaran yang digunakan untuk meniru, menghafal dan mengingat kosakata tersebut.
4. Penguasaan mufradat juga menggunakan strategi Mind Mapping. Menurut DePorter pencatatan ini dapat memusatkan perhatian dan meningkatkan pemahaman, yang membuat pembelajaran lebih efektif.

Terlepas dari hasil penelitian memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah kurangnya siswa di sekolah tersebut sehingga untuk mendapatkan sampel yang banyak juga mempunyai keterbatasan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Strategi berbasis kreatifitas yang digunakan guru di MTs Manarul Ilmu adalah menyanyi, mimicry memorization dan mind mapping dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam menguasai mufradhat.karena dapat membantu siswa membangkitkan gairah belajar merekadana rasa ingin tahu dan belajar yang tinggi.

Referensi

- Asri, Kholidun. "PROBLEMATIKA PEMILIHAN MATERI MUFRADAT MENURUT PERSPEKTIF RUSYDI AHMAD THU'AIMAH." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19.2 (2020): 216-228.
- Asrori, Imam. "Strategi Pembelajaran Indonesia Mengidentifikasi Makna Kata Bahasa Arab Dalam Konteks Kalimat Wacana Geografi." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 1.2 (2016): 11-23.
- Aslah, Zumrotul. "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3.2 (2017): 269-286.
- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1-12.
- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.
- Bawafi, Habib, and Lutfi Al Ashfiyah. "IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRADAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA MTS DARUSSALAM." *JURNAL STUDI ISLAM" AL-FIKRAH"* 2.2 (2020): 17- 17.
- Fu'adah, Shofwatul. "Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2.1 (2021): 30-39.
- Fuadi, F. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab:(Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung). *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2), 161-169.
- Fatati, A., & Sutarjo, J. (2021). Implementasi Metode mimicry memorization (Mim-Mem) dalam pembelajaran mufradat. *An Nabighoh*, 23(1), 127-142.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Nikmah, Khoirotun. "Penggunaan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini." *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan*,

Pendidikan, dan Humaniora 4.2 (2017): 173-187.

Qomaruddin, Ahmad. "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat." *Jurnal Kependidikan* 5.1 (2017): 20-28.

RATI, Ni Wayan., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, Kreativitas dan Hasil belajar mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*,6(1), 62

Zaim, M. (2014). Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural